

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi muzakki terhadap aplikasi *good governance* pada Lembaga Amil Zakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar *good governance*, yaitu keadilan, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan kemandirian.

Objek dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat di Yogyakarta dan subjek dalam penelitian ini adalah para muzakki yang telah menyalurkan dana zakatnya ke Lembaga Amil Zakat. Kuisisioner yang dibagikan sebanyak 60 kuisisioner, yang dimasing-masing lembaga amil zakat sebanyak 10 kuisisioner. Jadi, jumlah semua responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi muzakki terhadap keadilan, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan kemandirian, Lembaga Amil Zakat di Yogyakarta sudah baik. Mereka sudah cukup dengan penerapan prinsip-prinsip *good governance*.

Kata kunci: Lembaga Amil Zakat, *good governance*, keadilan, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, Yogyakarta.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out muzakki's perception about the application of good governance at the zakat agencies. The application are the fairness, transparency, accountability, responsibility, and independence.

The objects in this research is the zakat agencies in Yogyakarta. The subjects are the muzakki's who have channeled their zakat funds at the zakat agencies. The data were collected by distributing questionnaires to the muzakki's directly. There were 10 questionnaires the distributed in 6 zakat agencies. The total respondents in this research were 60 respondents.

The results of the research show that the perception of muzakkis in the application of fairness, transparency, accountability, responsibility, and independence in the Institutions of Amil Zakat in Yogyakarta is good. The muzakki's are statistic enough to the application of good governance the zakat agencies.

Keywords: *Amil Zakat Institutions, good governance, fairness, transparency, accountability, responsibility, and independence, Yogyakarta.*